

**TELUR ASIN SEBAGAI IDENTITAS KULINER DAN PERANNYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN DESA SLATRI, KECAMATAN  
LARANGAN, KABUPATEN BREBES TAHUN 1959-2021**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Melengkapi Gelar Sarjana  
Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Oleh :

**MUHAMMAD SURYO KENCONO  
1801020012**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**TELUR ASIN SEBAGAI IDENTITAS KULINER DAN PERANNYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN DESA SLATRI, KECAMATAN  
LARANGAN, KABUPATEN BREBES TAHUN 1959-2021**

Oleh:

**Muhammad Suryo Kencono  
1801020012**

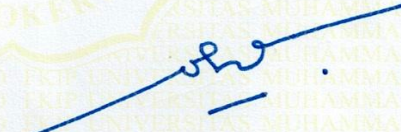
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



**Arifin Suryo Nugroho, M.Pd.  
NIK. 2160465**

Pembimbing II



**Dr. Asep Daud Kosasih, S.Pd, M.Ag.  
NIK. 2160107**

SKRIPSI BERJUDUL

**TELUR ASIN SEBAGAI IDENTITAS KULINER DAN PERANNYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN DESA SLATRI, KECAMATAN  
LARANGAN, KABUPATEN BREBES TAHUN 1959-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Muhammad Suryo Kencono**  
1801020012

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan persyaratan untuk mendapat gelar sarjana Program Studi Pendidikan Sejarah.

Pembimbing

1. **Arifin Suryo Nugroho, M. Pd**  
NIK. 2160465
2. **Dr. Asep Daud Kosasih, S.Pd., M.Ag**  
NIK. 2160465

Penguji

1. **Ipong Jazimah, M.Pd**  
NIK. 2161022
2. **Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M. Hum**  
NIK. 2160056

Purwokerto, 28 Desember 2022

Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Drs. Eko Suroso, M.Pd.**  
NIK. 2160103

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Suryo Kencono

NIM : 1801020012

Program Studi : Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Telah menyusun skripsi dengan judul:

**TELUR ASIN SEBAGAI IDENTITAS KULINER DAN PERANNYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN DESA SLATRI, KECAMATAN  
LARANGAN, KABUPATEN BREBES TAHUN 1959-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Yang menyatakan,

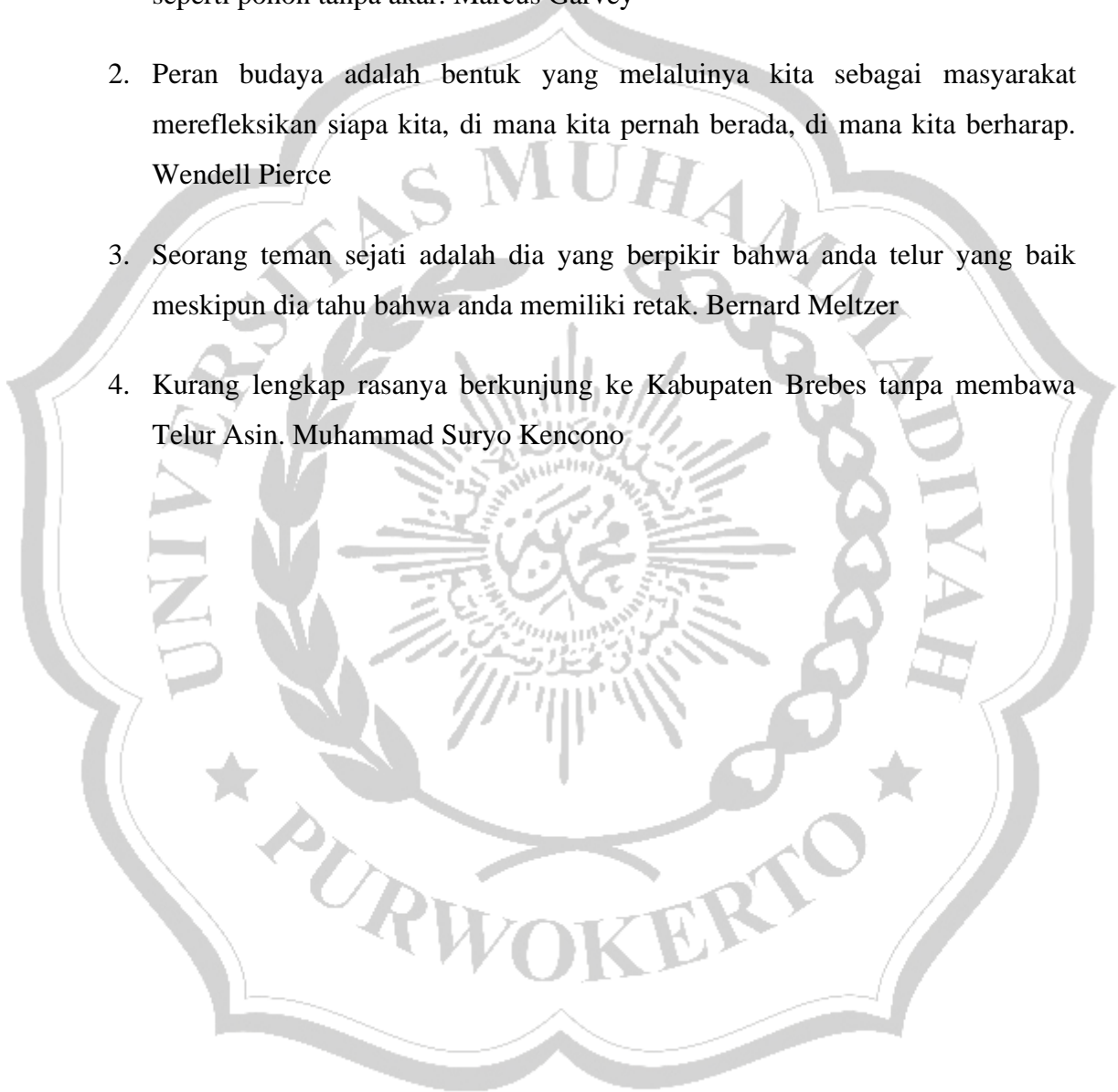


Muhammad Suryo Kencono

NIM. 1801020012

## MOTTO

1. Orang yang tidak mengetahui sejarah, asal usul, dan budaya masa lalunya seperti pohon tanpa akar. Marcus Garvey
2. Peran budaya adalah bentuk yang melaluinya kita sebagai masyarakat merefleksikan siapa kita, di mana kita pernah berada, di mana kita berharap. Wendell Pierce
3. Seorang teman sejati adalah dia yang berpikir bahwa anda telur yang baik meskipun dia tahu bahwa anda memiliki retak. Bernard Meltzer
4. Kurang lengkap rasanya berkunjung ke Kabupaten Brebes tanpa membawa Telur Asin. Muhammad Suryo Kencono



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segenap rasa sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang menjadi bagian dalam sejarah perjalanan hidup saya, khususnya dalam pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Nurcahyoko dan Ibu Winarni Sri Sundari tersayang sebagai bentuk bakti saya kepada beliau karena mereka adalah alasan saya bisa sampai disini. Do'a, pengorbanan, dan motivasi yang selalu kalian berikan sangat berarti.
2. Kakak dan adikku tersayang, yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2018 yang selalu mendukung serta memberikan semangat dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk semua kerabat dan keluarga atas dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
4. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Telur Asin sebagai Identitas Kuliner dan Perannya terhadap Perekonomian Desa Slatri, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes Tahun 2020-2021”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

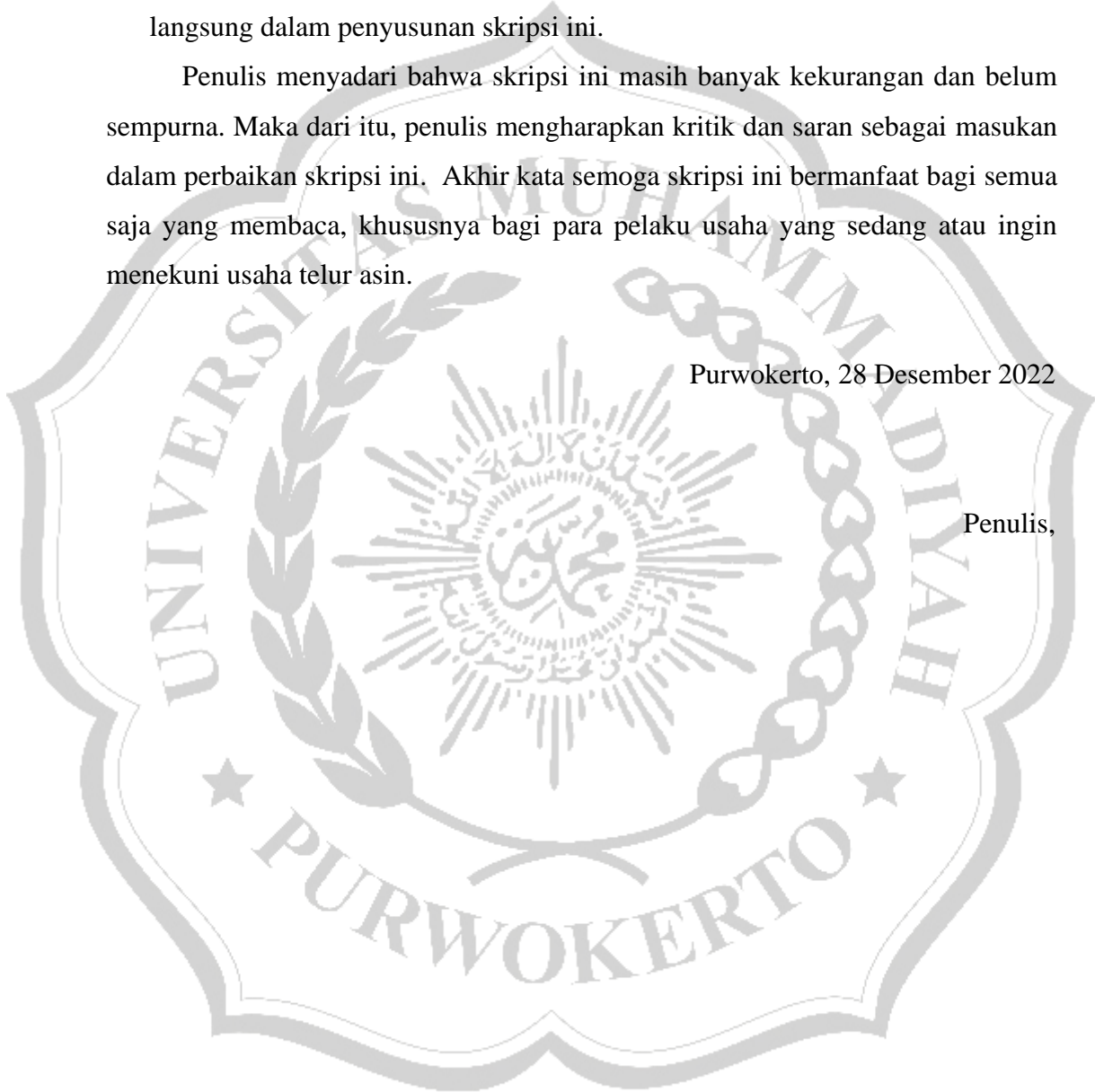
1. Dr. Jebul Suroso, S.Kp., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Drs. Eko Suroso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Sumiyatun Septianingsih, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto sekaligus dosen Pembimbing Akademik mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi selama perkuliahan.
4. Arifin Suryo Nugroho, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Asep Daud Kosasih, S.Pd., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Ibu Tuti, pelaku usaha telur asin di Desa Slatri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat terlaksana dengan baik.

8. Ibu Rosi, pelaku usaha telur asin di Desa Slatri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat terlaksana dengan baik.
9. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dalam perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua saja yang membaca, khususnya bagi para pelaku usaha yang sedang atau ingin menekuni usaha telur asin.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Penulis,



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Suryo Kencono  
NIM : 18010200012  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TELUR ASIN SEBAGAI IDENTITAS KULINER DAN PERANNYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN DESA SLATRI, KECAMATAN  
LARANGAN, KABUPATEN BREBES TAHUN 1959-2001**

Beserta perangkat yang ada ( jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalih media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 28 Desember 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Suryo Kencono

## ABSTRAK

Telur asin merupakan salah satu kuliner berbahan dasarnya telur itik yang tahan lama serta memiliki nilai gizi yang cukup tinggi dan memiliki nilai jual yang tinggi. Pokok permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana perkembangan telur asin sebagai identitas kuliner Kabupaten Brebes dan perannya terhadap perekonomian. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui awal mula, dan proses perkembangan produksi telur asin menjadi identitas Kabupaten Brebes, serta perannya terhadap perekonomian masyarakat Desa Slatri, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan landasan teori meliputi teori perubahan sosial dan teori simbol. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis dan semiotik. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan normatif dan interpretatif melalui 4 langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Telur asin merupakan makanan berbahan dasar telur yang diawetkan dengan cara diasinkan sehingga mampu bertahan lama. Telur asin awalnya merupakan pada mulanya digunakan masyarakat Tionghoa sebagai sesaji Dewa Bumi. Usaha telur asin mulai berkembang sekitar tahun 1959 dengan pelopor utamanya In Tjiauw Seng. Ilmu pembuatan telur asin dikembangkan di Kabupaten Brebes. Ide mendirikan usaha ini didasari pada tingginya minat masyarakat terhadap telur asin, melimpahnya telur itik di wilayah Brebes dan sudah terbiasanya masyarakat Brebes membuat telur asin untuk hajatan sebagai pelengkap dalam hidangan hajatan (berkat). Usaha In Tjiauw Seng dibantu oleh anak dan tetangganya. Dengan cara inilah pembuatan telur asin menurun pada anak dan tetangganya. Proses perkembangan produksi telur asin menjadi identitas kuliner Kabupaten Brebes bermula dari tradisi warga keturunan Tionghoa dalam mengawetkan bahan makanan, warga Tionghoa atau keturunan Tionghoa selalu mengawetkan bahan makanan bila bepergian jauh sebagai bekal dan kerap dibuat sebagai sesaji disaat ritual sembayangan kepada Dewa Bumi. Telur asin menjadi salah satu daya tarik masyarakat luar kota untuk singgah ke Brebes di jalur transportasi antar provinsi Pantai Utara (Pantura). Setiap Lebaran, komoditas ini selalu habis diserbu pemudik untuk oleh-oleh. Pada awalnya pembuatan telur asin hanyalah sebagai pekerjaan sampingan saja setelah pulang dari sawah, tetapi karena hasil yang didapat dari pekerjaan ini lumayan besar, maka kegiatan membuat telur asin lebih banyak diminati masyarakat dan berkembang pesat hingga sekarang termasuk di Desa Slatri, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Hal itu menimbulkan termotivasinya pengelola dan pekerja untuk memberikan kualitas kerja dan produksi yang lebih baik. Kondisi yang demikian mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat sebab dengan begitu memberikan pertumbuhan yang besar terhadap sistem sosial masyarakat.

Kata Kunci: Telur Asin, Identitas, Kuliner, dan Perekonomian.

## ABSTRACT

*Salted egg is one of the culinary products made from duck eggs which is durable and has quite high nutritional and selling value. The main problem in this research is how the development of salted eggs as a culinary identity for Brebes Regency and its role in the economy. The objective of this research is to find out the beginning, and the process of developing salted egg production into the identity of Brebes Regency, and its role in the economy of the people of Slatri Village, Larangan District of Brebes Regency.*

*This study uses historical research methods with a theoretical basis including the theory of social change and symbols. The researcher used sociological and semiotic approaches. Data analysis in this study used qualitative analysis with normative and interpretive approaches in four steps, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography.*

*Salted eggs are egg-based foods that are stored by salting so they can last a long time. Salted eggs were originally used by the Chinese community as an offering to the God of the Earth. The salted egg business began to develop around 1959 with the main pioneer, In Tjiauw Seng. The science of making salted eggs was developed in Brebes Regency. The idea of establishing this business was based on the high public demand of salted eggs, the abundance of duck eggs in the Brebes area and the people's of Brebes who are used to making salted eggs for celebrations as a complement to the celebration dish (berkat; local term). In Tjiauw Seng's business is assisted by his children and neighbors. In this way, the production of salted eggs is inherited to his children and their neighbors. The process of developing the production of salted eggs into the culinary identity of Brebes Regency stems from the tradition of residents of Chinese descent in preserving food ingredients, Chinese citizens or Chinese descendants always preserve food ingredients when traveling far as provisions and are often made as offerings during the ritual offerings to the God of the Earth. Salted eggs are one of the attractions for people from outside the city to visit Brebes on the transportation route between the North Coast provinces (Pantura). Every Eid Mubarak, this commodity is always sold out by travelers for souvenirs. At first making salted eggs was only a side job of farmers after returning from the fields, but because the results obtained from this work were quite provitable, the activity of making salted eggs was more in demand by the community and growing rapidly until now including in Slatri Village, Larangan District of Brebes Regency . This has motivated managers and workers to provide better quality work and production. Such conditions encourage the growth and development of the community's economy because by doing so it provides great growth to the social system of society.*

*Keywords: Salted Egg, Identity, Culinary, and the Economy.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka dan Penelitian yang Relevan .....	6
1. Tinjauan Pustaka .....	6
2. Penelitian yang Relevan .....	11
F. Landasan Teori dan Pendekatan .....	14
1. Landasan Teori .....	14
2. Pendekatan .....	17
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Penyajian .....	23
<b>BAB II PRODUKSI TELUR ASIN DI KABUPATEN BREBES .....</b>	<b>25</b>
A. Telur Asin Sebagai Sesaji Peribadatan Warga Tionghoa .....	25
B. Produksi Telur Asih di Kabupaten Brebes .....	26

C. Perkembangan dan Inovasi Produksi Telur Asih di Kabupaten Brebes .....	33
<b>BAB III TELUR ASIN MENUJU IDENTITAS KULINER BREBES .....</b>	<b>43</b>
A. In Tjiaw Seng dan Perannya dalam Kuliner Telur Asin .....	43
B. Perkembangan Jalur Provinsi Pengaruhnya pada Permintaan Telur Asin .....	48
C. Peran Pemerintah Daerah Brebes dalam Mendukung Telur Asin Sebagai Identitas Kuliner .....	53
<b>BAB IV DAMPAK INDUSTRI TELUR ASIN PADA PEREKONOMIAN PELAKU USAHA .....</b>	<b>58</b>
A. Telur Asin dan Sumber Pendapatan Ekonomi Pelaku Usaha .....	58
B. Tantangan dan Strategi Mengembangkan Usaha Telur Asin .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>